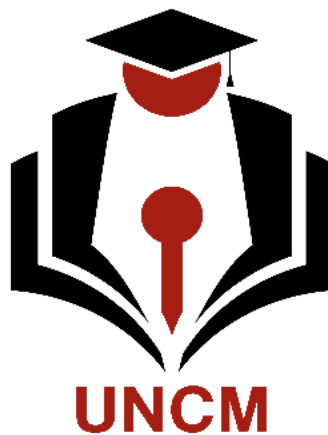


LAPORAN KETERCAPAIAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**



**FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. DASAR PENYUSUNAN	1
III. TUJUAN	2
IV. METODOLOGI.....	2
V. RINGKASAN KETERCAPAIAN.....	2
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	3
VII. TINDAK LANJUT	4
VIII. PENUTUP.....	5

I. PENDAHULUAN

Rencana Operasional (RENOP) merupakan turunan dari Rencana Strategis (RENSTRA) yang memuat kegiatan-kegiatan operasional tahunan program studi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi. Penyusunan RENOP dilakukan secara sistematis dan terukur berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan institusi dan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi.

Program Studi Teknik Elektro Universitas Cipta Mandiri menetapkan sejumlah sasaran strategis di bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian, kemahasiswaan, serta tata kelola kelembagaan. Sasaran ini dijabarkan melalui kegiatan operasional yang berorientasi pada capaian mutu akademik dan non-akademik sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif atas pelaksanaan kegiatan operasional program studi selama tahun 2024. Evaluasi terhadap ketercapaian target dilakukan melalui pengumpulan data, analisis capaian kinerja, serta identifikasi kendala dan strategi tindak lanjut ke depan.

Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi program studi dalam merumuskan perbaikan dan penguatan kegiatan akademik dan non-akademik pada tahun-tahun berikutnya, sekaligus menjadi alat pemantauan efektivitas pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan.

II. DASAR PENYUSUNAN

- Rencana Strategis Fakultas dan Universitas Tahun 2024–2028
- Rencana Operasional Program Studi Teknik Elektro Tahun 2024
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNCM

III. TUJUAN

Laporan ini bertujuan untuk:

1. Menyajikan tingkat ketercapaian indikator kinerja utama dan indikator kegiatan dalam RENOP tahun 2024.
2. Mengidentifikasi capaian, hambatan, dan strategi tindak lanjut.
3. Menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan tahun berikutnya.

IV. METODOLOGI

Evaluasi dilakukan berdasarkan dokumen laporan kegiatan, berita acara, notulen rapat, laporan keuangan, dan instrumen evaluasi SPMI. Penilaian ketercapaian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif (persentase ketercapaian) dan kualitatif (analisis capaian dan kendala).

V. RINGKASAN KETERCAPAIAN RENCANA OPERASIONAL 2024

Berikut ini merupakan rekapitulasi ketercapaian rencana kegiatan operasional Program Studi Teknik Elektropada tahun 2024 berdasarkan target indikator yang telah ditetapkan.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Tabel 5.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 1.1	VMTS Program Studi Teknik Elektro sesuai dengan VMTS FSTdan UNCM	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 1.2	Terdapat mekanisme (pedoman tertulis) dalam penyusunan, penetapan dan evaluasi visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah)	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 1.1	Setiap unit kerja wajib memiliki VMTS	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 1.2	VMTS setiap unit dipahami dengan baik oleh civitas akademika.	Sesuai	Sesuai	Tercapai

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Tabel 5.2 Tatat Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 2.1	Universitas memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Ada	Ada	Tercapai
IKU 2.2	Universitas memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good university governance</i> , 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, dan 5) Adil. Untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 2.3	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwapimpinan unit kerja memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 2.4	Terlaksananya fungsi manajemen 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 2.5	Jumlah kerja sama bidang pendidikan	2	2	Tercapai
IKU 2.6	Jumlah kerja sama bidang penelitian	2	2	Tercapai
IKU 2.7	Jumlah kerja sama bidang PkM	2	2	Tercapai
IKU 2.9	Tingkat kepuasan mitra terhadap kerja sama yang dilakukan dengan UNCM	0%	0%	Proses
IKT 2.1	Pemanfaatan <i>E-learning</i> UNCM untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	0%	0%	Proses
IKT 2.3	Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100%	100%	100%	Tercapai

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKT 2.4	Penerapan evaluasi Dekan terhadap kinerja Kaprodi mencapai 100%.	100%	100%	Tercapai
IKT 2.6	Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan.	100%	100%	Tercapai
IKT 2.7	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan.	100%	100%	Tercapai
IKT 2.8	Akreditasi Program Studi Teknik Elektro	Baik Sekali	Baik	Belum Tercapai
IKT 2.10	Jumlah kerja sama yang menghasilkan teknologi tepat guna, rekayasa sosial, model atau kebijakan.	1	0	Belum Tercapai
IKT 2.11	Jumlah kerja sama menghasilkan produk	1	0	Belum Tercapai
IKT 2.12	Jumlah kerja sama yang menghasilkan buku	1	0	Belum Tercapai

3. Mahasiswa

Tabel 5.3 Mahasiswa

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 3.1	Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang lulus seleksi.	1:1	1:1	Tercapai
IKU 3.2	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa berupa penalaran bidang keilmuan program studi, pengembangan minat dan bakat mahasiswa seperti olahraga dan seni budaya.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 3.3	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 3.4	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang bimbingan karir dan kewirausahaan.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 3.1	Mahasiswa yang mengikuti program <i>student exchange (inbound)</i> .	0	0	Proses
IKT 3.2	Jumlah dosen tamu (asing) per tahun.	2	2	Tercapai

4. Sumber Daya Manusia

Tabel 5.4 Sumber Daya Manusia

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 4.1	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi Pendidikan S3.	0	0	Belum Ada
IKU 4.2	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi akademik tenaga pengajar.	100%	100%	Tercapai
IKU 4.3	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik asisten ahli.	10%	0	Belum Tercapai
IKU 4.4	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lektor.	10 %	0	Belum Tercapai
IKU 4.5	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lektor kepala.	5%	0	Belum Tercapai
IKU 4.6	Jumlah rekognisi atas kepakaran dosen.	0	0	Belum Ada
IKU 4.7	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi.	1	1	Tercapai
IKU 4.8	Jumlah dosen yang memiliki latar belakang bidang ilmu sesuai dengan bidang ilmu mencapai 100%	100%	100%	Tercapai
IKU 4.9	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan mencapai 100%.	100%	100%	Tercapai
IKU 4.10	Presentase dosen menjalankan ekuivalensi waktu mengajar penuh sebesar 12 – 16 sks.	100%	100%	Tercapai
IKU 4.11	Penugasan dosen tidak tetap kurang dari 10%.	10 %	10%	Tercapai
IKT 4.1	Jumlah dosen tersertifikasi	5	0	Belum Tercapai
IKT 4.2	Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa maksimal 1:40.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 4.3	Keterlibatan dosen industri atau praktisi maksimal 20%.	Sesuai	Sesuai	Tercapai

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Tabel 5.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 5.1	Tersedianya dana operasional Pendidikan minimal rata-rata 20 juta rupiah per mahasiswa per tahun	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 5.2	Tersedianya dan penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun.	Sesuai	Sesuai	Tercapai

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 5.3	Tersedianya dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 5.4	Tersedianya sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 5.5	Tersedianya rencana anggaran biaya untuk memenuhi kecukupan dana dalam rangka menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 5.6	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan sumber dana PT/mandiri.	2	2	Tercapai
IKU 5.7	Jumlah pelaksanaan Penelitian menggunakan pembiayaan dalam negeri.	1	1	Tercapai
IKU 5.8	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan pembiayaan luar negeri.	1	1	Tercapai
IKT 5.1	Tersedianya biaya publikasi	Ada	Ada	Tercapai
IKT 5.2	Tersedianya biaya intensif hasil publikasi dosen.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 5.3	Presentase jumlah dana yang bersumber dari selain mahasiswa.	10%	10%	Tercapai
IKT 5.4	Rasio ruang kuliah per mahasiswa dalam m ² .	1:1m ²	1:1m ²	Tercapai
IKT 5.5	Rasio ruang praktikum per mahasiswa dalam m ² .	1,5:1m ²	1,5:1m ²	Tercapai
IKT 5.6	Jumlah buku per prodi yang tersedia di perpustakaan	10	10	Tercapai
IKT 5.7	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Nasional Terakreditasi tersedia di perpustakaan.	10	0	Belum Tercapai
IKT 5.8	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Internasional tersedia di Perpustakaan.	5	0	Belum Tercapai
IKT 5.9	Jumlah pemanfaatan anggaran sesuai RAB mencapai minimal 90%	100%	100%	Tercapai
IKT 5.10	Kelengkapan fasilitas laboratorium	20%	40%	Melampaui
IKT 5.11	Tingkat kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	Tercapai
IKT 5.12	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	Tercapai

6. Pendidikan

Tabel 5.6 Pendidikan

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 6.1	Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum setiap prodi secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 6.2	Capaian pembelajaran setiap prodi diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 6.3	Struktur kurikulum setiap prodi memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 6.4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk <i>audio-visual</i> terdokumentasi.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 6.5	Presentase rasio jam Pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) terhadap jam pembelajaran total selama masa Pendidikan.	>22%	>22%	Tercapai
IKU 6.6	Kegiatan Ilmiah (kegiatan himpunan mahasiswa, Kuliah umum/stadium <i>generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku) yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 6.7	Presentase jumlah rencana Pembelajaran semester yang tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa.	100 %	100%	Tercapai
IKU 6.8	Presentase implementasi <i>student centered learning</i> .	60%	60%	Tercapai
IKU	Kesesuaian RPS dengan CPL yang ditentukan	Sesuai	Sesuai	Tercapai

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
6.9	oleh Prodi			
IKU 6.10	Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>4	>4	Tercapai
IKU 6.11	Jumlah hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>4	>4	Tercapai
IKT 6.1	Setiap RPS diwajibkan menetapkan CPMK	Sesuai	Sesuai	
IKT 6.2	Mahasiswa memahami profil lulusan masing-masing prodi.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 6.3	Tersedianya buku akademik.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 6.4	Setiap prodi menjalankan kegiatan MBKM.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 6.5	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 6.6	Tersedianya dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 6.7	Setiap prodi wajib memiliki buku panduan tugas akhir/skripsi dan dilakukan <i>review</i> setiap tahun.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 6.8	Tersedianya buku panduan pelaksanaan MBKM.	Sesuai	Sesuai	Tercapai

7. Penelitian

Tabel 5.7 Penelitian

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 7.1	Presentase jumlah penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian.	75%	75%	Tercapai
IKU 7.2	Presentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.	40%	20%	Belum Tercapai
IKU 7.3	Jumlah penelitian dasar.	2	2	Tercapai
IKU 7.4	Jumlah penelitian terapan.	1	1	Tercapai
IKU 7.5	Isi penelitian mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKU 7.6	Isi penelitian harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi	Sesuai	Sesuai	Tercapai

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
	kebutuhan masa mendatang.			
IKT 7.1	Jumlah penelitian yang memperoleh hibah dikti.	1	0	Belum Tercapai
IKT 7.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan penelitian minimal 1 setiap tahun	100%	75%	Belum Tercapai
IKT 7.3	Tersedianya RENSTRA penelitian.	Ada	Ada	Tercapai
IKT 7.4	Tersedianya rencana induk pengembangan (RIP) penelitian.	Ada	Ada	Tercapai
IKT 7.5	Terlaksananya minimal pelatihan terkait penelitian 1 kali per tahun.	Ada	Ada	Tercapai

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 4.8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 8.1	Presentase jumlah PkM yang sesuai dengan roadmap PkM.	75%	75%	Belum Tercapai
IKU 8.2	Presentase jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa.	60%	60%	Belum Tercapai
IKT 8.1	Jumlah PKM yang memperoleh hibah DIKTI.	1	0	Belum Tercapai
IKT 8.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 setiap tahun.	100%	100%	Tercapai
IKT 8.3	Setiap hasil PkM harus dilaporkan dan dipublikasikan.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 8.4	Tersedia RESNTRA PKM.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 8.6	Terlaksananya pelatihan terkait PKM minimal 1 kali setiap tahun.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 8.7	Terseedia rencana induk pengembangan (RIP) PKM.	Sesuai	Sesuai	Tercapai

9. Luaran dan Capaian Tridarma

Tabel 5.9 Luaran dan Capaian Tridarma

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian	Status
IKU 9.1	Presentase mahasiswa yang lulus dengan: IPK > 3,0.	Belum Ada	Belum Ada	Belum Tercapai
IKU 9.2	Presentase lama masa studi (mahasiswa yang lulus tepat waktu /4 tahun).	Belum Ada	Belum Ada	Belum Tercapai
IKU 9.3	Presentase waktu tunggu kerja (kurang dari 6 bulan).	Belum Ada	Belum Ada	Belum Tercapai
IKU 9.4	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal proseding nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.5	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal proseding internasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.6	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal nasional.	1	1	Tercapai
IKU 9.7	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal internasional.	1	1	Tercapai
IKU 9.8	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal internasional.	1	1	Tercapai
IKU 9.9	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Internasional bereputasi.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.10	Jumlah publikasi dosen di buku ber-ISBN.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.11	Jumlah Paten/HAKI yang dihasilkan oleh dosen.	1	1	Tercapai
IKU 9.12	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat wilayah.	1	1	Tercapai
IKU 9.13	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.14	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat internasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.15	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.16	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding Internasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.17	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.18	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	1	0	Belum Tercapai

IKU 9.19	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.20	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional bereputasi.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.21	Jumlah publikasi mahasiswa di buku ber-ISBN.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.22	Jumlah Paten/HAKI yang dihasilkan oleh mahasiswa.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.23	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat wilayah.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.24	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.25	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat internasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.26	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal Prosiding nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.27	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.28	Jumlah publikasi PKM dosen ke jurnal nasional terakreditasi.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.29	Jumlah publikasi hasil PKM dosen di buku ber-ISBN.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.30	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dengan luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.	1	1	Tercapai
IKU 9.31	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.32	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.33	Jumlah publikasi PKM mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.34	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa di buku ber-ISBN.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.35	Jumlah publikasi hasil PkM mahasiswa dengan luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.36	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja Lulusan Universitas Cipta Mandiri minimum Baik.	Baik	Baik	Tercapai
IKU 9.37	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik Tingkat wilayah.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.38	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik Tingkat nasional.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.39	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik Tingkat wilayah.	1	0	Belum Tercapai
IKU 9.40	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik Tingkat nasional.	1	0	Belum Tercapai

IKT 9.1	Presentase lulusan yang menjadi wirausahawan (membuka lapangan pekerjaan baru dari jumlah lulusan per tahun).	Belum Ada	Belum Ada	Belum Tercapai
IKT 9.2	Lulusan wajib memiliki minimal 1 Sertifikasi keahlian khusus sebagai syarat kelulusan yang dikeluarkan oleh lembaga yang diakui Negara.	Sesuai	Sesuai	Tercapai
IKT 9.3	Lulusan wajib memiliki sertifikat <i>softskill</i> minimal 4 yang dibuktikan dengan sertifikat dan tertulis dalam SKPI sesuai dengan kebutuhan program studi.	Sesuai	Sesuai	Tercapai

Secara keseluruhan, capaian kegiatan operasional Program Studi Teknik Elektro tahun 2024 menunjukkan dalam pengembangan mencapai target. Kegiatan-kegiatan inti seperti pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, serta tata kelola program studi telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target, terutama pada aspek peningkatan kualitas luaran penelitian, produk HKI, keterlibatan mahasiswa dalam proposal PKM, publikasi ilmiah dan lainnya. Hal ini menunjukkan perlunya strategi perbaikan yang lebih terstruktur dan pendampingan yang intensif baik bagi dosen maupun mahasiswa.

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis ketercapaian rencana operasional Program Studi Teknik Elektro tahun 2024 dilakukan berdasarkan empat aspek utama, yaitu: **(1) kualitas pembelajaran, (2) kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kualitas kegiatan kemahasiswaan, dan (4) kualitas tata kelola program studi.** Setiap aspek dianalisis berdasarkan tingkat ketercapaian, kendala, serta potensi yang dapat dikembangkan untuk perbaikan ke depan.

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Secara umum, capaian pada aspek pembelajaran menunjukkan dalam proses pengembangan. Program Studi Teknik Elektro belum tercapai dikarenakan belum ada lulusan. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu akan menjadi fokus kedepannya, meskipun Program Studi Teknik Elektro sudah berjalan 4 semester. Hal ini menunjukkan efektivitas proses pembelajaran, namun juga mengindikasikan perlunya penguatan sistem monitoring studi mahasiswa sejak awal masuk kuliah.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian

Dalam aspek ini, capaian publikasi nasional terakreditasi belum tercapai (5 dari target 0), menunjukkan belum ada produktivitas dosen dalam penelitian mulai meningkat. Namun jumlah sitasi, HKI, dan prototipe penelitian belum memenuhi target, yang menjadi tantangan dalam hal kualitas dan hilirisasi hasil penelitian.

Workshop dan pendampingan penulisan artikel telah dilaksanakan, tetapi masih memerlukan keberlanjutan agar terjadi peningkatan kualitas tulisan ilmiah hingga ke level internasional. Keterbatasan waktu, ketersediaan dana, dan literasi publikasi internasional menjadi faktor kendala utama yang perlu diatasi ke depan.

3. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

Capaian kegiatan kemahasiswaan termasuk tinggi. Beberapa indikator seperti mahasiswa berprestasi dan kegiatan event tingkat nasional belum tercapai dengan baik. Namun, keterlibatan mahasiswa dalam wirausaha dan publikasi jurnal ilmiah masih belum maksimal. Ini bisa jadi disebabkan kurangnya pelatihan lanjutan dan bimbingan intensif terhadap mahasiswa di luar jam perkuliahan.

Pelatihan pembina kemahasiswaan dan optimalisasi organisasi mahasiswa juga sudah dijalankan sebagai bentuk penguatan kapasitas pendamping. Namun, penguatan sistem informasi layanan beasiswa dan kewirausahaan mahasiswa perlu ditingkatkan melalui digitalisasi dan program pendampingan yang lebih terpadu.

4. Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Tata kelola institusi dan program studi menunjukkan kemajuan. Akreditasi institusi telah memperoleh predikat *Baik Sekali*, dan reakreditasi program studi telah dilaksanakan sesuai rencana. Digitalisasi sistem informasi mulai diimplementasikan namun belum menyeluruh, terutama dalam manajemen data akademik dan pelaporan kinerja dosen.

Rasio dosen terhadap mahasiswa sudah sesuai standar nasional, dan sebagian besar dosen sudah bersertifikat pendidik. Namun, jumlah dosen bergelar doktor dan lektor kepala masih rendah, yang berdampak pada daya saing program studi secara nasional.

Kesimpulan analisis:

- Kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dan kemahasiswaan cenderung mencapai target.
- Kegiatan yang berorientasi pada luaran penelitian dan inovasi masih perlu ditingkatkan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.
- Tata kelola program studi cukup baik namun memerlukan penguatan digitalisasi dan pengembangan SDM dosen.

VII. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis ketercapaian rencana operasional tahun 2022, Program Studi Teknik Elektro UNCM menetapkan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian sasaran strategis pada tahun-tahun berikutnya. Adapun tindak lanjut yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Tindak Lanjut pada Aspek Pembelajaran

- **Perbaikan Manajemen Studi Mahasiswa**
Dilakukan penguatan sistem monitoring akademik, khususnya pada mahasiswa semester awal hingga akhir untuk menekan rata-rata lama studi agar sesuai target.
- **Peningkatan Kualitas Kurikulum**
Penyusunan kurikulum akan lebih sistematis dan rutin dievaluasi, melibatkan lebih banyak stakeholder, alumni, serta dunia industri, guna memastikan keterkaitannya dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan zaman.

- **Optimalisasi Penggunaan E-Learning dan Media Digital**

Akan dilaksanakan pelatihan lanjutan dan pengembangan konten digital pembelajaran, termasuk pengembangan LMS internal yang terintegrasi dengan sistem akademik.

- **Peningkatan Ketersediaan Buku Ajar dan Referensi**

Dosen didorong untuk lebih aktif menulis buku ajar dengan insentif dan dukungan editorial dari prodi dan institusi. Pengadaan buku referensi di perpustakaan juga akan ditingkatkan secara berkala.

2. Tindak Lanjut pada Aspek Penelitian dan Pengabdian

- **Peningkatan Kualitas dan Sitasi Penelitian Dosen**

Dosen akan didorong untuk melakukan penelitian kolaboratif, baik secara internal maupun dengan mitra nasional, serta menyusun roadmap penelitian berbasis keunggulan lokal dan kebutuhan masyarakat.

- **Penguatan Literasi dan Kapasitas Publikasi**

Workshop dan pendampingan penulisan jurnal ilmiah akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan narasumber dari jurnal bereputasi. Program “satu dosen satu publikasi” akan diterapkan secara bertahap.

- **Peningkatan Inovasi dan Hilirisasi Produk Penelitian**

Produk penelitian dosen yang berpotensi dikomersialisasi akan diarahkan untuk didaftarkan HKI dan dikembangkan menjadi prototipe yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

3. Tindak Lanjut pada Aspek Kemahasiswaan

- **Penguatan Pembinaan Prestasi Mahasiswa**

Program pelatihan karya ilmiah, pendampingan kompetisi, dan penyediaan beasiswa akan diperluas dengan sinergi bersama dosen pembina dan mitra eksternal.

- **Peningkatan Program Kewirausahaan Mahasiswa**

Inkubasi bisnis mahasiswa akan diperkuat melalui pembentukan unit khusus kewirausahaan di tingkat prodi, disertai pelatihan manajemen bisnis dan pemasaran digital.

- **Peningkatan Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa**

Digitalisasi layanan beasiswa dan kemahasiswaan akan terus dikembangkan untuk mendukung transparansi, kecepatan, dan akurasi pelayanan.

4. Tindak Lanjut pada Aspek Tata Kelola

- **Peningkatan Kualifikasi dan Jabatan Akademik Dosen**

Dosen didorong untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 serta mengajukan kenaikan jabatan fungsional ke Lektor Kepala melalui klinik publikasi dan pendampingan administrasi.

- **Penguatan Sistem Informasi dan Digitalisasi Tata Kelola**

Sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, dan penjaminan mutu akan diintegrasikan dalam satu platform digital yang mudah diakses oleh seluruh civitas akademika.

VIII. PENUTUP

Laporan ini diharapkan menjadi referensi dalam penyusunan rencana operasional tahun selanjutnya serta menjadi dasar perbaikan mutu berkelanjutan pada Program Studi Teknik Elektro FST UNCM.

Ketua Penjaminan Mutu Prodi
Program Studi Teknik Elektro